

Kulit domba mentah basah

STANDAR KULIT DOMBA MENTAH BASAH

I. PENDAHULUAN

Standar kulit domba mentah basah disusun untuk dipergunakan sebagai pedoman dalam memperoleh kulit yang memenuhi syarat sebagai bahan baku utama industri perkulitan.

2. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi Diskripsi, Klasifikasi, Persyaratan, Pengadaan dan Pengemasan serta Pengambilan Contoh.

3. DISKRIPSI

Kulit domba mentah basah adalah kulit yang diperoleh dari hasil pemotongan ternak domba, dimana kulit tersebut telah dipisahkan dari seluruh bagian dagingnya, baik yang segar maupun yang digarami.

4. KLASIFIKASI

Berdasarkan mutu, kulit domba mentah basah dibagi dalam 3 tingkatan yaitu :

- Mutu kulit I ;
- Mutu kulit II ;
- Mutu kulit III ;

5. PERSYARATAN

5.1. Kriteria dan Spesifikasi.

5.1.1. B a u : Berbau khas kulit domba ;

5.1.2. Warna dan Kebersihan : Merata, segar/cerah, tidak ada warna yang mencurigakan dan bersih ;

5.1.3.

- 5.1.3. B u l u : Tidak rontok ;
- 5.1.4. Ukuran kulit : Dasar penentuan ukuran kulit dipergunakan lembar kulit dalam cm / feetsquare.
- 5.1.5. Elastisitas : Cukup elastis ;
- 5.1.6. Kandungan : Kulit mentah segar, maksimal 66 % sedang kan kulit mentah garaman 25 % ;
- 5.1.7. C a c a t : Mekanis : Luka cambuk, goresan/potongan pisau dan lain-lain ;
Parasit : Caplak, lalat dan lain-lain ;

5.2. Bahan Pengawet.

Bahan pengawet : Garam Na CL khusus untuk maximmal, kulit garam-an.

5.3. Tehnik Kontaminasi dan Hygiene.

5.3.1. T e h n i k.

- Kulit setelah dipisahkan dari karkas kemudian dibersihkan dari sisa-sisa daging/lemak yang menempel pada kulit ;
- Kemudian kulit diawetkan dengan penggaraman dengan dua cara, yaitu :

5.3.1.1. Sistem pencelupan dalam larutan garam, yaitu setelah kulit dibersihkan kemudian dicelupkan ke dalam larutan garam jenuh selama \pm 24 jam, lalu ditiriskan kemudian ditaburkan kristal garam secukupnya untuk kemudian ditumpuk pada tempatnya ;

5.3.1.2. Sistim penaburan garam kristal yaitu setelah kulit dibersihkan lalu ditaburi kristal garam secukupnya untuk kemudian ditumpuk pada tempatnya.

C a t a t a n : Penumpukan kedua cara pengawetan ini diperhatikan agar tumpukan kulit paling bawah diberi alas papan dan jangan mencuci kulit dengan air sebelum kulit digarami. Kulit siap untuk diproses lebih lanjut di industri penyamakan kulit.

5.3.2. Kontaminasi.

Tidak terkontaminasi oleh microorganisme dan serangga serta larvanya ;

5.3.3. Hygiene.

Tempat penyimpanan harus bersih dan mudah dikontrol ;

5.4. Mutu Kulit.

Mutu kulit mentah basah ditetapkan berdasarkan kriteria sebagai berikut

5.4.1. Mutu Kulit I : dengan syarat berbau khas kulit domba, warna cerah, bersih, cukup elastis, tidak ada cacat (lubang-lubang, penebalan kulit). Kandungan airnya pada kulit mentah segar max 66 %, sedangkan pada kulit mentah garaman maksimal 25 %.

5.4.2. Mutu kulit II : dengan syarat berbau khas kulit domba, warna cerah, bersih, cukup elastis, terdapat sedikit cacat diluar daerah punggung (croupon) dan bulu tidak rontok. Kandungan airnya pada kulit mentah segar max 66 % sedangkan pada kulit mentah garaman max 25 % ;

5.4.3. Mutu kulit III : dengan syarat berbau khas kulit domba, warna tidak cerah, tidak utuh/ banyak sekali cacat dan ada kerontokan bulu. Kandungan pada kulit mentah segar max 66 % dan kulit mentah garaman max 25 %.

6. PENANDAAN DAN PENGEMASAN.

6.1. Penandaan.

Penandaan pada kulit dilakukan berdasarkan klasifikasi mutu yaitu :

6.1.1. Mutu kulit I ;

6.1.2. Mutu kulit II ;

6.1.3. Mutu kulit III ;

6.2. Persyaratan.

Kulit dikemas berdasarkan klasifikasi mutu dengan memakai label yang berisi : nama pemilik, mutu kulit dan jumlah lembar kulit.

7. PENGAMBILAN CONTOH DAN ANALISIS.

7.1. Cara pengambilan contoh :

Untuk setiap mutu contoh (sample) diambil secara acak 5 % dari jumlah lembar kulit atau minimal 1 (satu) lembar kulit ;

7.2. Petugas Pengambil Contoh :

Pengambilan contoh dan pemeriksaan dilakukan oleh Petugas yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Peternakan atau Pejabat yang ditunjuk olehnya.

7.3. Analisis.

Pemeriksaan organoleptik : Nomor 008 - MP / SPI - NAK .-



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id